

## **Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

**Nur Fadilah<sup>1</sup>, Tasdin Tahrim<sup>2</sup>, Alauddin<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Palopo

Email: Nurfadilahkahar7@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi guru di madrasah aliyah negeri palopo. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengungkap informasi yang berkaitan dengan motivasi guru dalam mengajar dan penerapan kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi guru di madrasah aliyah negeri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru. Data penelitian diperoleh melalui teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan analisis data yang dilakukan dengan cara pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah madrasah aliyah negeri telah menerapkan kepemimpinan transformasional dengan baik melalui pertama adanya visi dan misi dalam pengembangan sekolah, kedua pengembangan profesionalisme guru dan staff sekolah, dan yang ketiga, meningkatkan dukungan terhadap sekolah baik intra maupun extra. Implementasi gaya kepemimpinan transformasional ini berdampak positif terhadap peningkatan motivasi guru, dengan demikian, kepemimpinan transformasional kepala madrasah berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan meningkatkan profesionalisme guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

**Kata kunci:** *Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Guru, Kepala Madrasah.*

### **Abstract**

*This study discusses the implementation of transformational leadership by madrasah principals in improving teacher motivation at the Palopo public madrasah aliyah. The purpose of this study is to reveal information related to teacher motivation in teaching and the application of transformational leadership by madrasah principals in improving teacher motivation at public madrasah aliyah. The type of research used is descriptive qualitative research. The subjects of this study were school principals and teachers. Research data were obtained through interviews, documentation, and observation. Data analysis was conducted through data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that public senior high*

*school principals have successfully implemented transformational leadership through, first, a vision and mission for school development; second, the development of the professionalism of teachers and school staff; and third, increased support for the school, both internally and externally. The implementation of this transformational leadership style has a positive impact on increasing teacher motivation. Thus, the transformational leadership of the madrasah principal plays an important role in creating a conducive work environment and increasing the professionalism of teachers at the Palopo State Madrasah Aliyah.*

**Keywords:** *Guidance and Counseling Service Models, Pancasila Student Profile Characte.*

## **Pendahuluan**

Pendidikan akan selamanya menjadi pembahasan yang aktual dan relevan sampai kapan pun, karena pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Secara terminologi pendidikan dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada orang yang belum dewasa, agar ia mencapai kedewasaan. Pengertian ini sangat menekankan tentang peran dan fungsi guru (orang dewasa) untuk memberikan pengarahan dan pembinaan kepada anak-anak untuk mencapai kedewasaan yang diharapkan.

Fakta yang terjadi masih ada beberapa sekolah/madrasah yang masih memiliki kendala teknis maupun praktis baik dalam mendesain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, maupun dalam pelaksanaan penilaian. Sedangkan, kompetensi profesional guru merupakan hal penting untuk dikembangkan oleh guru dikarenakan dapat menjamin kualitas pengajaran, memastikan pelaksanaan tugas Pendidikan yang lebih efektif, membantu membentuk karakter siswa serta meningkatkan mutu hasil belajar siswa.

Fakta sosial terkait kepemimpinan transformasional meliputi pembentukan ikatan emosional antara kepala madrasah dan guru, peningkatan motivasi dan kepuasan kerja, serta terciptanya komitmen dan kepercayaan dan nilai-nilainya. Selain itu, dalam fakta literatur yang berkaitan dengan motivasi kerja guru yang menunjukkan bahwa motivasi guru bersifat multifaset, meliputi kondisi internal seperti kebutuhan dan keinginan untuk mencapai tujuan, serta faktor eksternal seperti apresiasi dan dukungan dari kepala madrasah serta kondisi kerja yang positif. Motivasi guru berimplikasi pada peningkatan kinerja dan kualitas lulusan, serta dapat ditunjukkan melalui tanggung jawab, prestasi, pengembangan diri, dan kemandirian guru dalam bertindak.

Observasi awal di sekolah madrasah aliyah negeri di kota Palopo, ditemukan bahwa kinerja guru belum optimal dengan salah satu faktor utamanya adalah kurangnya motivasi kerja guru. Hal ini menarik untuk diteliti untuk mengetahui bagaimana sistem kinerja guru dalam mengajar dan kendala yang mereka hadapi. Untuk menemukan kendala, faktor internal dan eksternal yang berkontribusi penting untuk dikaji. Selain itu, perlu menemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti hadir untuk mengkaji bagaimana implementasi kepemimpinan

transformatif kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

### **Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Setelah meninjau keseluruhan data, baik dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi, peneliti akan membahasnya dalam sub bab ini. Pada bagian ini, peneliti memberikan interpretasi hasil penelitian berdasarkan pendekatan yang dijelaskan dalam metode penelitian. Pembahasan hasil penelitian ini dapat dirumuskan dalam tiga hal pokok, yakni pertama, penerapan dan strategi kepemimpinan transformatif kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja. Kedua, faktor-faktor motivasi guru dalam mengajar. Ketiga, faktor-faktor penghambat dan pendukung kepala madrasah dalam menerapkan kepemimpinan transformatif di MAN Kota Palopo. Ketiga hal tersebut dikolaborasi secara runtut dalam ulasan sebagai berikut:

#### **1. Strategi Penerapan Kepala Madrasah dalam Menerapkan Kepemimpinan Transformatif di Lingkungan Sekolah MAN Palopo**

Pemimpin merupakan sosok yang mampu memberikan pengaruh kepada bawahannya. Pemimpin harus mampu memberikan atau menjadi sumber inspirasi atau gagasan bagi orang yang dipimpin. Kepemimpinan transformatif mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan keadaan sekolah. Karena kepemimpinan berusaha untuk menetapkan norma-norma baru, mengubah sikap bawahannya, menciptakan visi baru yang realitas, dan membuat perubahan mendasar terhadap budaya dengan menggunakan kerja sama tim untuk mencapai tujuan bersama.

Agar proses pendidikan di sekolah berjalan dengan baik, dan mencapai tujuan Pendidikan, maka diperlukan kualitas sumber daya manusia yang memadai, berkualitas dan yang memiliki efektivitas kerja yang tinggi, sehingga pada akhirnya tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan, hal tersebut mengandung arti bahwa kerja pegawai dikatakan efektif apabila kerja itu dicapai sesuai dengan waktu dan target yang telah direncanakan dengan menggunakan sumber-sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. perlu adanya motivasi yang diberikan dari seorang pemimpin terhadap rekan kerjanya. motivasi yang diberikan pemimpin merupakan faktor yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas kerja bawahannya, sehingga dapat dikatakan bahwa apabila motivasi dari pengawas baik maka kemajuan sekolah yang dibina akan tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian terkait penerapan kepemimpinan transformatif kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi guru yaitu pertama adanya visi dan misi di sekolah yang menjadi faktor dalam pengembangan sekolah, serta inovasi dan kreativitas yang mendorong proses belajar mengajar, kedua adalah dalam pengembangan

profesionalisme guru dan staff sekolah, dan yang ketiga, meningkatkan dukungan terhadap sekolah baik internal maupun eksternal.

## 2. Faktor-Faktor Motivasi Guru dalam Mengajar

Guru profesional akan selalu berkreasi meningkatkan kemampuannya dalam berbagai bidang yang terkait dengan tugasnya sebagai seorang pendidik yang memfasilitasi terjadinya proses belajar bagi peserta didik. Salah satu hasil atau produk yang dihasilkan guru secara konkrit adalah kemampuannya dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan silabus pembelajaran dan sistem penilaian, program tahunan dan semester, pembuatan RPP dan yang terpenting adalah melaksanakan proses pembelajaran serta melakukan evaluasi dan menganalisa hasil evaluasi pembelajaran. Inilah tugas pokok guru sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru pasal 52 ayat 1.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru MAN Kota Palopo, berkenaan dengan faktor-faktor yang memotivasi guru dapat dilihat dari hasil wawancara guru yaitu pertama adalah fasilitas yang memadai dan tersedia bilamana ingin digunakan dalam proses belajar mengajar. Kemudian yang kedua, adanya budaya kerja yang lebih disiplin, serta lingkungan kerja yang sejawat.

Selain itu, jika dalam materi adalah dukungan psikologis, guru terus didorong untuk terus belajar serta mendapatkan apresiasi. Tingkat motivasi guru dalam melaksanakan tugas mengajar adalah dalam motivasi intrinsiknya sudah baik artinya ketika seseorang sudah memutuskan jadi guru berarti itu sudah termotivasi dari dalam dirinya masing-masing dalam mengajar meskipun mungkin tidak dapat dipungkiri ada beberapa hambatan yang mungkin terjadi misalnya dalam fasilitas sekolah atau kurangnya pelatihan-pelatihan oleh guru disekolah, tapi ada beberapa dari eksternal yang mungkin berpengaruh terhadap motivasi guru.

## 3. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung

Faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan kinerja guru selalu ada. Namun hambatan dijadikan sebagai usaha untuk memotivasi guru dalam bekerja. Hal yang memotivasi kinerja guru di MAN Kota Palopo dilihat dengan adanya hubungan harmonisasi antara guru dengan kepala sekolah sebagai pimpinan, dan hubungan dengan dewan guru terutama kepada peserta didik. Standar yang terkandung dalam tujuan pembelajaran digunakan guru di MAN Kota Palopo sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

Adapun yang mendukung secara spesifik semua guru sudah profesional di bidangnya masing-masing sesuai dengan apa yang akan diajarkan didalam kelas, faktor penghambatnya minim karena di MAN Palopo memiliki perpustakaan digital, yang meskipun tidak harus ke perpustakaan meminjam buku-buku diperpustakaan untuk mengerjakan tugas itu bisa diakses melalui HP. Jika tidak memiliki kuota pun bisa secara langsung ke perpustakaan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam

meningkatkan motivasi guru di Madrasah Aliyah Negeri Palopo diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Penerapan Kepala Madrasah dalam Menerapkan Kepemimpinan Transformasional di Lingkungan Sekolah MAN Palopo.  
Pemimpin merupakan sosok yang mampu memberikan pengaruh kepada bawahannya. Pemimpin harus mampu memberikan atau menjadi sumber inspirasi atau gagasan bagi orang yang dipimpin. Kepemimpinan transformasional mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan keadaan sekolah.
2. Faktor-Faktor Motivasi Guru dalam Mengajar  
Guru profesional akan selalu berkreasi meningkatkan kemampuannya dalam berbagai bidang yang terkait dengan tugasnya sebagai seorang pendidik yang memfasilitasi terjadinya proses belajar bagi peserta didik.
3. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung  
Faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan kinerja guru selalu ada. Namun hambatan dijadikan sebagai usaha untuk memotivasi guru dalam bekerja. Hal yang memotivasi kinerja guru di MAN Kota Palopo dilihat dengan adanya hubungan harmonisasi antara guru dengan kepala sekolah sebagai pimpinan, dan hubungan dengan dewan guru terutama kepada peserta didik.

#### **BIBLIOGRAFI**

- Rasman Syarif Hidayat, Implementasi gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan komitmen dan produktifitas guru, *Akselerasi: Jurnal ilmiah nasional*, , no 2 ( 2021) :h. 5
- Tukiyo, "Motivasi dan Kepuasan Kerja Guru sekolah Dasar di Kabupaten Klaten". *Jurnal FKIP Universitas idya Dharma Klaten, Jawa Tengan, Indonesia* 2019:159
- Muhaimin, dkk, "Manajemen Pendidikan" Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/ Madrasah, cet. 2 ( Jakarta:Kencana 2010), 39.
- Soewadji Lazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya.*( Yogyakarta: Knisius, 2014), 60.
- Akif Khilmiyah, *Kepemimpinan Transformasional Berkeadilan Gender: Konsep dan Implementasi di Madrasah*( Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2015), 17.

---

**Copyright holder:**  
Nur Fadilah (2026)

**First publication right:**  
Catha : Journal of Creative and Innovative Research